**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan semua uraian di atas, khususnya pada uraian bab IV, peneliti dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan penggunaan media tiga dimensiyaitu 1). Langkah pertama guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar, 2). Selanjutnya guru menggunakan media tiga dimensi tentang sumber daya alam. Siswa memberikan ide dan gagasan tentang benda-benda asli tersebut. 3). Kemudian berikutnya guru memberi tugas, yaitu guru memberikan tugas pada siswa baik itu secara individu maupun kelompok. Dan hasil yang diperoleh dapat sesuai dengan yang di inginkan. 4). Berikutnya pelaksanaantugas*.* Dalam pelaksanaan tugas ini. Guru selalu memberikan bimbingan atau pengawasan, memberikan dorongan sehingga anak mau bekerja. Diusahakan dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain dan siswa mencatat hasil-hasil yang mereka peroleh dengan sistematis. 5). Siswamempertanggung jawabkan Tugas*.* Dalam hal ini siswa memberikanlaporan tugas siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakannya, Ada tanya jawab atau diskusi kelompok. 6). Guru menyampaikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk mengecek pemahaman mereka terhadap materi dan memberikan penghargaan baik kepada individu maupun kelompok.

Proses Pembelajaran IPA melaui penggunaan media tiga dimensi dilakukan melalui 4 tahap, meliputi: (1) tahap perencanaan yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan akan dilakukan tindakan kepada siswa; (2) tahap implementasitindakan, yaitu jabaran tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan, dan prosedur tindakan yang akan diterapkan. (3) tahap observasi, yaitu kegiatan pengumpulan data pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi: aktivitas siswa, interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan bahan ajar dan sumber belajar lainnya, atau semua fakta yang ada selama proses pembelajaran berlangsung; (4) tahap *refleksi*, yaitu kegiatan yang difokuskan pada upaya untuk menganalis, mensintesis, memaknai, menjelaskan dan menyimpulkan. Dan dalam pembelajaran ini nampak siswa siswa lebih antusias dan bersemangat untuk berpartisi dalam mengikuti proses pembelajaran, tercipta kerja sama antar siswa pada setiap kelompoknya meskipun masih kurang maksimal, suasana kelas lebih hidup, dan peserta didik tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Proses pembelajaran melalui penerapan media tiga dimensi diketahui dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di MI Mnbaut Tholibin Kerjen, hal ini ditunjukkan dari nilai rata-rata pre tes 52,27 ( 24%). Pada siklus I prestasi belajar siswa mengalami peningkatan, nilainya 63,64 (63%) ini menunjukkan hampir mendekati nilai ketuntasan yang diharapkan. Pada siklus ke II prestasi belajar siswa mengalami peningkatan yang baik dan sudah mencapai kriteria ketuntasan, nilai rata-ratanya menunjukkan 70,45 (77 %)
2. **Saran**

Penggunaan media tiga dimensi dalam pembelajaran IPA diperoleh banyak hal yang dapat dijadikan masukan bagi penyempurnaan pelaksanaan pembelajaran*.* Saran-saran berikut mungkin akan sangat berguna terutama bagi pembaca yang tertarik untuk menerapkan penggunaan media tiga dimensi ini dalam pengajarannya.

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran bagi institusi pendidikan yang akan memilih media untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah.

Agar selalu diupayakan serta ditingkatkan sarana pra sarana pendidikan, utamanya mengenai buku-buku penunjang dan alat-alat peraga atau media pendidikan lainnya yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pendidikan

3. Bagi Guru

a. Agar guru hendaknya selalu mempersiapkan media pengajaran dalam setiap pembelajarannya, agar siswa tidak merasa kesulitan didalam belajar.

* 1. Dalam menggunakan media pengajaran diharapkan sesuai dengan topik yang diajarkan sehingga siswa lebih maksimal dalam mengikuti proses belajar mengajar.
	2. Hendaknya guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya nalar, ide dan gagasan dalam memahami suatu permasalahan.
	3. Dalam pemberian tugas guru haruslah pandai-pandai mencari variasi dalam memberikan tugas kepada siswa, sehingga diharapkan siswa dalam mengerjakan tugasnya bisa bersemangat dan dapat memahami maksud dan tujuan dari tugas tersebut.
	4. Hendaknya guru selalu menggunakan media dalam setiap pembelajaranmnya dan dapat lebih sering memberikan resitasi atau penugasan terhadap siswa disetiap pembelajaran usai, hal ini sangat penting agar siswa dapat lebih memahami materi yang telah dipelajari serta persiapan untuk materi selanjutnya.
1. Bagi Siswa

Agar siswa termotivasi dalam belajar, model pembelajaran dengan menggunakan media tiga dimensi dapat menjadikan siswa lebih bersemangat untuk belajar. Siswa hendaknyan dapat meningkatkan belajarnya demi mencapai prestasi yang maksimal dan banyak belajar membaca buku-buku ilmu pengetahuan.

1. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan agar dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa mudah memahami dan mengerti materi pelajaran dengan baik. Serta bagi peneliti lain hendaknya dapat dijadikan sebagai dasar penelitian lebih lanjut.